

# Laporan Keuangan Tahunan (Unaudited) 2024



## Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

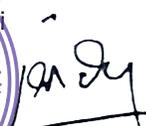
## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Karangasem, 31 Desember 2024  
Kepala Balai  
  
**Wendy TN Prabowo, S.Pi., M.Sc.**  
NIP. 198112092006041002



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	8
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	14
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	

C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	25
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	33
VI.	Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Karangasem, 31 Desember 2024  
Kepala Balai



*Wendy Tr Prabowo*

**Wendy Tr Prabowo, S.Pi., M.Sc.**  
NIP. 198112092006041002

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp706.750.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp19.337.031.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp48.941.860.301 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp883.584.398; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp48.058.275.903 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp128.849.680 dan Rp48.813.010.621

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp913.134.063 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp21.213.461.847 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-20.300.327.784, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.266.704.533 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.033.623.251.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp49.832.593.786, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-19.033.623.251 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 222.839.219 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 17.791.200.867 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp48.813.010.621

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024
- 5 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 7 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 8 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 16 Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 17 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 18 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 19 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 20 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 21 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024
- 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 23 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 24 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 25 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 26 Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 27 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 28 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 29 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 30 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 31 Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024
- 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024
- 33 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024
- 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 36 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 37 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 38 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 39 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 40 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 43 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

- 44 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 46 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 48 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 49 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 51 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 52 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 53 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 54 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 55 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023
- 56 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 57 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024
- 58 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024
- 59 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024
- 60 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024
- 61 Rincian Transfer Keluar Tahun 2024
- 62 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024

## DAFTAR GRAFIK

NO	KETERANGAN	HAL
1	Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024	10

## DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran	I	Laporan Realisasi Anggaran
Lampiran	II	Laporan Operasional (Detail)
Lampiran	III	Laporan Perubahan Ekuitas
Lampiran	IV	Neraca
Lampiran	V	Memo Penyesuaian
Lampiran	VI	Kertas Kerja Telaah
Lampiran	VII	Prosedur Analisis
Lampiran	VIII	BAR Rekon Internal

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali yang diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 6 Desember 2010 memiliki peran di dalam mendukung industrialisasi terutama dalam menjamin ketersediaan induk udang dan kekerangan hasil domestikasi yang diproduksi dengan standar yang sesuai. Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya didirikan sebagai salah satu bagian dari entitas Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan Akuntansi dan Laporan Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 171/PMK.05/2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Perbendaharaan Nomor : PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Melalui peraturan/pedoman yang ada tersebut diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Sejalan dengan visi pembangunan kelautan dan perikanan yaitu pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat melalui misi mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan dan memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan sumber daya kelautan dan perikanan, maka untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali berkomitmen dengan visi "menjadi instansi yang handal sebagai pemasok induk udang unggul yang bertanggung jawab, sebagai pusat informasi, dan siap sebagai pusat informasi, dan siap sebagai penyedia jasa laboratorium uji". Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan produksi induk dengan indikator kinerja utamanya adalah jumlah produksi induk udang dan induk kerang.
- 2 Meningkatkan mutu induk udang dan kekerangan yang dapat ditingkatkan dengan indikator kinerja utamanya adalah produktivitas induk udang dan induk kerang.
- 3 Meningkatkan layanan uji mutu laboratorium dengan indikator kinerja utamanya adalah jumlah sampel uji lab serta jumlah parameter uji laboratorium.
- 4 Meningkatkan serta mengembangkan jumlah dan mutu SDM Balai
- 5 Mengelola dan mengembangkan layanan publik dan sistem informasi

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Belanja**

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Beban**

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Aset**

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**Aset Lancar**

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga	

<b>Macet</b>	Tanggal Surat Tagihan Negara tidak dilakukan pelunasan.	Tanggal Surat Tagihan Negara tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah;
  - Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	723.400.000	723.400.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>723.400.000</b>	<b>723.400.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.647.248.000	4.647.248.000
Belanja Barang	13.198.015.000	13.198.015.000
Belanja Modal	1.161.817.000	1.161.817.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.007.080.000</b>	<b>19.007.080.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp0

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp706.750.000. Pendapatan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keheranan Karangasem terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp932.200.254 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	723.400.000	932.200.254	128,86
<b>Jumlah</b>	<b>723.400.000</b>	<b>932.200.254</b>	<b>128,86</b>

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 10,56 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	932.200.254	843.143.641	10,56
<b>Jumlah</b>	<b>932.200.254</b>	<b>843.143.641</b>	<b>10,56</b>

Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp0

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp843.143.641. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 10,56 dari TA 2023 Terdapat penurunan PNBPN lainnya dari pos Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan Budidaya sebesar 3,76% dikarenakan penurunan penerimaan produksi tahun 2024, Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan bangunan naik sebesar 5,96% dikarenakan perubahan tarif sewa dan okupansi rumah dinas bertambah Pendapatan Pengujian sertifikasi kalibrasi Laboratorium bertambah sebesar 98,25% dikarenakan kenaikan jumlah sampel yang diuji oleh lab uji, terdapat kenaikan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dikarenakan pengembalian belanja uang makan pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, dan terdapat Penerimaan Kembali Belanja Barang dan Modal dikarenakan TGR atas temuan Itjen.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	932.200.254	843.143.641	10,56
<b>Jumlah</b>	<b>932.200.254</b>	<b>843.143.641</b>	<b>10,56</b>

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	648.690.000	674.000.000	(3,76)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang	41.265.000	38.943.400	5,96
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	2.000.000	2.800.000	(28,57)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	215.723.800	108.815.000	98,25

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.455.263	46.344	11.671,24
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	503.470	18.538.897	(97,28)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.875.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.982.873	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11.704.848	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>932.200.254</b>	<b>843.143.641</b>	<b>10,56</b>

Realisasi Belanja Rp0

## B.2 Belanja

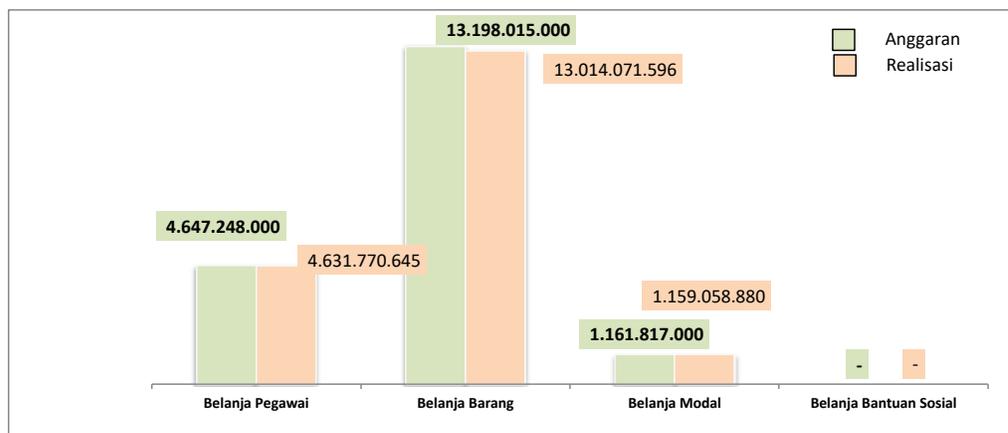
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp0 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.19.337.031.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.647.248.000	4.631.770.645	99,67
Belanja Barang	13.198.015.000	13.014.071.596	98,61
Belanja Modal	1.161.817.000	1.159.058.880	99,76
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.007.080.000</b>	<b>18.804.901.121</b>	<b>98,94</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,81% Terdapat penurunan realisasi belanja tahun anggaran 2024 dari tahun 2023 dikarenakan terdapat penurunan pagu anggaran belanja pegawai, barang dan modal.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	4.631.770.645	3.600.222.030	28,65
Belanja Barang	13.014.071.596	13.256.323.670	(1,83)
Belanja Modal	1.159.058.880	2.294.367.427	(49,48)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.804.901.121</b>	<b>19.150.913.127</b>	<b>(1,81)</b>

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.600.222.030. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami penurunan sebesar 12,28 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Terdapat kenaikan realisasi belanja pegawai tahun 2024 dibanding tahun 2023 dikarenakan ada penambahan pegawai PPPK. Selain itu terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.10.491.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.276.986.940	1.471.516.780	(13,22)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.837	22.105	(5,74)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81.243.760	97.430.040	(16,61)
Belanja Tunj. Anak PNS	24.547.854	33.202.968	(26,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	39.620.000	41.720.000	(5,03)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	119.071.000	133.807.000	(11,01)
Belanja Tunj. PPh PNS	4.327.450	4.344.609	(0,39)
Belanja Tunj. Beras PNS	68.509.320	84.079.620	(18,52)
Belanja Uang Makan PNS	194.082.000	222.336.000	(12,71)
Belanja Tunjangan Umum PNS	30.505.000	24.895.000	22,53
Belanja Gaji Pokok PPPK	14.832.500		-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	430		-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.483.250		-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	296.650		-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.375.000		-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.086.300		-
Belanja Tunjangan Lauk Pauk PPPK	3.182.000		-
Belanja Lembur Belanja Uang Lembur	10.619.000	52.354.000	(79,71)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.705.737.706	1.940.427.267	(12,09)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja F	23.621.145		-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>3.601.148.142</b>	<b>4.106.135.389</b>	<b>(12,30)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	10.491	926.112	(98,87)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.601.137.651</b>	<b>4.105.209.277</b>	<b>(12,28)</b>

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13.256.323.670. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0,58% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Terdapat penurunan realisasi belanja barang tahun 2024 dari tahun 2023 dikarenakan ada penurunan pagu anggaran di tahun 2024

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	1.282.000.707	2.246.757.404	(42,94)
Belanja Barang Non Operasional	610.263.361	1.005.461.345	(39,31)
Belanja Barang Persediaan	4.568.305.136	5.012.299.731	(8,86)
Belanja Jasa	4.009.683.843	2.463.559.633	62,76
Belanja Pemeliharaan	1.392.620.043	865.943.791	60,82
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.317.122.861	1.662.301.766	(20,77)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-

Belanja Barang BLU	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.179.995.951</b>	<b>13.256.323.670</b>	<b>(0,58)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.179.995.951</b>	<b>13.256.323.670</b>	<b>(0,58)</b>

Realisasi Belanja Modal  
Rp0

#### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.294.367.427. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 49,48% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Terdapat penurunan realisasi belanja modal tahun 2024 terhadap tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari Deep Freezer Rp.197.500.000, Refrigerator/Freezer Rp.68200000, Pompa Air Rp.119500000, Alat Produksi Perikanan Rp.6300000, Rod Blower Rp.116000000,A.C. Split Rp.16600000, Mesin Pemotong Rumput Rp.5200000, Refrigerator Rp.8900000, Lemari Besi/Metal Rp.2924184, Meja Kerja Kayu Rp.3044064, Note Book Rp. 13000000, Kursi Besi/Metal Rp.4030632, TV Monitor Rp.2600000, P.C Unit Rp.28530000, Sound System Rp.2900000, Note Book Rp.52010000, A.C. Split Rp.24000000, Pick Up Rp.293500000, Bak Fiberglass Rp.94350000, Mesin Pembuat Es Rp.40500000, Pompa Air Rp.8700000, Alat Pemanas Prosesing ( Water Heater ) Rp.5600000, Blower Rp.15200000, Bak Fiberglass Rp.29970000.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.159.058.880	728.544.643	59,09
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.348.677.290	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	218.856.346	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.159.058.880</b>	<b>2.296.078.279</b>	<b>(49,52)</b>
Pengembalian Belanja	-	1.710.852	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.159.058.880</b>	<b>2.294.367.427</b>	<b>(49,48)</b>

Realisasi Belanja Modal  
Tanah Rp0

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada realisasi belanja modal tanah selama periode 31 Desember 2024 dan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp1.159.058.880

#### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.159.058.880 dan Rp728.544.643, mengalami kenaikan sebesar 59,09 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Adanya kenaikan realisasi belanja modal untuk kelompok belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2024. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari Deep Freezer Rp.197.500.000, Refrigerator/Freezer Rp.68200000, Pompa Air Rp.119500000, Alat Produksi Perikanan Rp.6300000, Rod Blower Rp.116000000,A.C. Split Rp.16600000, Mesin Pemotong Rumput Rp.5200000, Refrigerator Rp.8900000, Lemari Besi/Metal Rp.2924184, Meja Kerja Kayu Rp.3044064, Note Book Rp. 13000000, Kursi Besi/Metal Rp.4030632, TV Monitor Rp.2600000, P.C Unit Rp.28530000, Sound System Rp.2900000, Note Book Rp.52010000, A.C. Split Rp.24000000, Pick Up Rp.293500000, Bak Fiberglass Rp.94350000, Mesin Pembuat Es Rp.40500000, Pompa Air Rp.8700000, Alat Pemanas Prosesing ( Water Heater ) Rp.5600000, Blower Rp.15200000, Bak Fiberglass Rp.29970000.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.159.058.880	728.544.643	59,09
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.159.058.880</b>	<b>728.544.643</b>	<b>59,09</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.159.058.880</b>	<b>728.544.643</b>	<b>59,09</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.348.677.290 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Terdapat penurunan belanja modal gedung dan bangunan disebabkan karena tidak terdapat pagu anggaran belanja modal gedung dan bangunan tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.197.577.290	(100,00)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>1.197.577.290</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	1.710.852	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>1.195.866.438</b>	<b>(100,00)</b>

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp218.856.346, mengalami penurunan sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Terdapat penurunan belanja modal jalan, irigasi dan gedung disebabkan karena tidak terdapat pagu anggaran belanja modal jalan, irigasi dan gedung tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	-	218.856.346	(100,00)
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>218.856.346</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>218.856.346</b>	<b>(100,00)</b>

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada realisasi belanja modal lainnya selama periode 31 Desember Tahun 2024 dan periode tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

### B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak ada realisasi belanja bantuan sosial selama periode 31 Desember Tahun 2023 dan periode tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

**B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran**

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang tunai di Brankas	-	-
Bank	-	-
Kuitansi belum GU	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

tidak terdapat kas di bendahara pengeluaran pada posisi 31 Desember 2024

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

**C.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

bendahara penerimaan tidak memiliki rekening penerimaan.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

**C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-

	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

tidak terdapat kas lainnya dan setara kas

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Beban Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Tidak terdapat Belanja dibayar dimuka pada TA 2024

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

tidak ada uang muka belanja periode 31 Desember 2024 dan tahun 2023

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

tidak ada pendapatan yang masih harus diterima periode 31 Desember 2024 dan tahun 2023

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

#### C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah

diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

#### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Persediaan Rp883.584.398

#### C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp883.584.398 dan Rp605.648.205. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	122.757.808	128.475.300
Bahan untuk Pemeliharaan	9.180.000	31.012.800
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	48.039.200	27.039.200
Persediaan Lainnya	602.340.580	298.815.695
Bahan Baku	101.266.810	120.305.210
Suku Cadang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>883.584.398</b>	<b>605.648.205</b>

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

#### C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

#### C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan

bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

#### C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

#### C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih-Piutang Jgk  
Panjang Rp0

#### C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertahiran Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-
--	---	--	---

Tanah Rp0

### C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah :</b>	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0

### C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp26.283.019.543

### C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp26.283.019.543 dan Rp25.123.960.663. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>25.123.960.663</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	1.159.058.880
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	-
Aset yang tidak digunakan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>26.283.019.543</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>26.283.019.543</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

Transfer masuk peralatan dan mesin berupa pembelian :

Deep Freezer Rp.197.500.000 Refrigerator/Freezer Rp.68200000 Pompa Air Rp.119500000 Alat Produksi Perikanan Rp.6300000 Rod Blower Rp.116000000A.C. Split Rp.16600000 Mesin Pemotong Rumput Rp.5200000 Refrigerator Rp.8900000 Lemari Besi/Metal Rp.2924184 Meja Kerja Kayu Rp.3044064 Note Book Rp. 13000000 Kursi Besi/Metal Rp.4030632 TV Monitor Rp.2600000 P.C Unit Rp.28530000 Sound System Rp.2900000 Note Book Rp.52010000 A.C. Split Rp.24000000 Pick Up Rp.293500000 Bak Fiberglass Rp.94350000 Mesin Pembuat Es Rp.40500000 Pompa Air Rp.8700000 Alat Pemanas Prosesing ( Water Heater ) Rp.5600000 Blower Rp.15200000 Bak Fiberglass Rp.29970000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang peralatan dan mesin per 31 Desember 2024

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

### C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp47.108.198.737

### C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.108.198.737 dan Rp47.108.198.737. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>47.108.198.737</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>47.108.198.737</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>47.108.198.737</b>

Tidak terdapat mutasi tambah Gedung dan Bangunan

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang gedung dan bangunan pada tahun 2024

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

### C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp10.236.172.783

### C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.10.236.172.783 dan Rp.10.240.155.656. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>10.240.155.656</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Nilai Aset atas temuan Itjen	3.982.873
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>10.236.172.783</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>10.236.172.783</b>

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah jalan irigasi dan jaringan.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Terdapat mutasi kurang jalan irigasi dan jaringan berupa Temuan Itjen Audit Kinerja TA 2023-2024

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Belum Diregister Rp0

### C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya  
Rp1.701.700

### C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.1.781.780 dan Rp.1.781.780. Aset tetap tersebut Aset tetap lainnya tersebut kelompok bahan perpustakaan dan tanaman, diperoleh dari transfer masuk tanggal 19 Maret Tahun 2012 dari BBL Lombok berupa Mikroslide Concaf senilai Rp1.458.600 dan Microslide Flat senilai Rp323.180. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>1.781.780</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.781.780</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1.781.780</b>

Mutasi tambah/kurang:

tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2024

*Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0*

### C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0*

### C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tidak terdapat saldo konstruksi dalam pengerjaan pada Tahun Anggaran 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	0
Pengembangan KDP	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp35.570.896.940*

### C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp35.570.896.940 dan Rp33.143.802.095. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	26.283.019.543	(22.779,013,653)	26.283.019.543
2	Gedung dan Bangunan	47.108.198.737	(7,582,196,526)	47.108.198.737
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.236.172.783		10.236.172.783
4	Aset Tetap Lainnya	1.781.780	-	1.781.780
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>83.629.172.843</b>	<b>-</b>	<b>83.629.172.843</b>

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

*Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0*

### C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024*

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
	<b>Jumlah</b>	-

*Aset Tak Berwujud Rp0* **C.32 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.222.000 dan Rp24.222.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem berupa Aset Tak Berwujud Berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>	<b>24.222.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 31 Desember 2024</b>	<b>24.222.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>24.222.000</b>

*Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :*  
tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2022

*Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0*

**C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	-

*Aset Lain-lain Rp0*

**C.34 Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp873.950.250. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>873.950.250</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
Saldo Akhir	873.950.250
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	-

<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-
--	---

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

- tidak terdapat BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

**Mutasi Kurang**

- Tidak terdapat mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2022

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

**C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 24.222.000

**C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.222.000 dan Rp873.558.530. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	24.222.000	-	24.222.000
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>24.222.000</b>	<b>-</b>	<b>24.222.000</b>

Utang kepada Pihak Ketiga Rp128.849.680

**C.37 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp128.849.680 dan Rp127.962.880. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	128.849.680	127.962.880
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
<b>Total</b>	<b>128.849.680</b>	<b>127.962.880</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang pihak ketiga berupa beban barang yang masih harus dibayar senilai Rp.128,849,680 berupa Belanja Langganan Listrik bulan Januari 2025 untuk pemakaian bulan Desember 2024 senilai Rp. 128.465.379 dan Belanja Langganan Telepon bulan Januari 2025 untuk pemakaian bulan Desember 2024 senilai Rp.384.301

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

**C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

### C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

### C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

### C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Uang Muka dari KPPN Rp0

### C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

#### C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas Rp48.813.010.621

#### C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp48.813.010.621. dan Rp49.832.593.786. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

### D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp913.134.063

#### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Terdapat kenaikan PNPB lainnya dari pos Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan Budidaya sebesar 17,49% dikarenakan target penerimaan produksi tahun 2023 meningkat, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan bangunan naik sebesar 95,38% dikarenakan perubahan tarif sewa dan okupansi rumah dinas bertambah, Pendapatan Pengujian sertifikasi, kalibrasi Laboratorium menurun sebesar 29,15% dikarenakan penurunan jumlah sampel yang diuji oleh lab uji, terdapat kenaikan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dikarenakan TGR temuan ltjen terkait perbedaan tarif rumah dinas.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	648.690.000	674.000.000,00	(3,76)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	41.265.000	38.943.400,00	5,96
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.000.000	2.800.000,00	(28,57)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	215.723.800	108.815.000,00	98,25
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.455.263	46.344,00	11.671,24
<b>Jumlah</b>	<b>913.134.063,00</b>	<b>824.604.744,00</b>	<b>10,74</b>

Beban Pegawai Rp4.631.770.645

#### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.631.770.645 dan Rp3.600.222.030.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 12,30 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Terdapat kenaikan Beban Pegawai dikarenakan penambahan pegawai PPPK. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.276.986.940	1.471.516.780	(13,22)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.837	22.105	(5,74)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81.243.760	97.430.040	(16,61)
Belanja Tunj. Anak PNS	24.547.854	33.202.968	(26,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	39.620.000	41.720.000	(5,03)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	119.071.000	133.807.000	(11,01)
Belanja Tunj. PPh PNS	4.327.450	4.344.609	(0,39)
Belanja Tunj. Beras PNS	68.509.320	84.079.620	(18,52)
Belanja Uang Makan PNS	194.082.000	222.336.000	(12,71)
Belanja Tunjangan Umum PNS	30.505.000	24.895.000	22,53
Belanja Gaji Pokok PPPK	14.832.500		-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	430		-
Belanja Lembur Belanja Uang Lembur	10.619.000	52.354.000	(79,71)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.705.737.706	1.940.427.267	(12,09)
Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja PPPK	23.621.145		
<b>Jumlah</b>	<b>3.601.148.142</b>	<b>4.106.135.389</b>	<b>(12,30)</b>

Beban Persediaan  
Rp4.455.572.898

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.455.572.898 dan Rp4.483.950.765

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh karena pemakaian bertambah.

Jumlah beban persediaan periode 31 Desember 2024 juga dipengaruhi oleh beban yang mempengaruhi persediaan itu sendiri antara lain yaitu beban persediaan bahan untuk pemeliharaan, beban persediaan suku cadang, beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, beban kerugian pelepasan aset, pendapatan perolehan aset lainnya, koreksi atas reklas persediaan, dan transfer keluar calon utang vaname. Beban persediaan lainnya berupa obat-obatan (obat cair, padat, serbuk) seperti bahan kimia, vitamin, dll, dan biota laut/ikan yang masih dalam pemeliharaan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	3.315.803.737	2.975.872.150	11,42
Beban Persediaan bahan baku	842.491.181	803.697.100	4,83
Beban Persediaan Lainnya	297.277.980	704.381.515	(57,80)
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>4.455.572.898,00</b>	<b>4.483.950.765</b>	<b>(0,63)</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp5.740.261.360

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.740.261.360 dan Rp5.715.916.309.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.031.355.388	1.623.801.730	(36,49)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	548.900	2.116.360	(74,06)

Beban Honor Operasional Satuan Kerja	98.976.000	179.784.000	(44,95)
Beban Barang Operasional Lainnya	151.120.419	441.055.314	(65,74)
Beban Bahan	569.607.361	322.661.345	76,53
Beban Honor Output Kegiatan	9.096.000	682.800.000	(98,67)
Beban Langganan Listrik	1.670.844.100	1.586.104.603	5,34
Beban Langganan Telepon	4.679.709	4.849.901	(3,51)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	246.015.248	230.965.035	6,52
Beban Sewa	122.097.000	43.650.000	179,72
Beban Jasa Profesi	57.125.000	77.200.000	(26,00)
Beban Jasa Lainnya	1.778.796.235	518.651.300	242,97
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		2.276.721	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.740.261.360</b>	<b>5.713.639.588,00</b>	<b>0,47</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp1.413.909.221

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.413.909.221 dan Rp892.106.987.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 58,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan sebesar 58,49% disebabkan adanya penambahan aset tetap atau aset lainnya serta belanja pemeliharaan aset Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	595.745.698	280.311.350	112,53
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	625.298.895	489.278.054	27,80
Beban Pemeliharaan Jaringan	169.386.148	96.354.387	75,79
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23.478.480	26.163.196	(10,26)
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.413.909.221</b>	<b>892.106.987</b>	<b>58,49</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.315.961.159

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.315.961.159 dan Rp1.662.301.766

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20,84 persen disebabkan oleh terdapat penurunan beban perjalanan dinas di tahun 2024 sebesar 20,84% dikarenakan menurunnya pagu perjalanan dinas serta efisiensi perjalanan dinas.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.002.824.093	1.111.536.553	(9,78)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67.500.000	60.150.000	12,22
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	151.682.787	449.984.806	(66,29)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	93.954.279	40.630.407	131,24

Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.315.961.159,00</b>	<b>1.662.301.766</b>	<b>(20,84)</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp1.006.052.500

#### D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.006.052.500 dan Rp1.172.950.000

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.006.052.500	1.172.950.000,00	(14,23)
<b>Jumlah</b>	<b>1.006.052.500,00</b>	<b>1.172.950.000</b>	<b>(14,23)</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh tidak terdapat beban bantuan sosial periode 31 Desember 2024 dan tahun 2023. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp2.649.934.064

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.649.934.064 dan Rp2.991.879.162.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.277.831.431	1.256.396.125	1,71
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.102.088.218	1.089.255.936	1,18
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	59.894.143	59.894.143	-
Beban Penyusutan Irigasi	86.024.010	455.980.356	(81,13)
Beban Penyusutan Jaringan	124.096.262	124.096.262	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Dig	-	6.256.340	(100,00)
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>2.649.934.064</b>	<b>2.991.879.162</b>	<b>(11,43)</b>
Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.649.934.064</b>	<b>2.991.879.162</b>	<b>(11,43)</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp-  
1.898.756.537

#### D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1.898.756.537 dan Rp-2.206.242.465

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	1.910.461.385	2.206.242.465,00	(13)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11.704.848	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.922.166.233,00</b>	<b>2.206.242.465</b>	<b>(13)</b>

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp3.165.461.070

#### D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.165.461.070 dan Rp2.788.174.522.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	503.470	18.538.897,00	(97,28)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.162.082.600	2.769.635.625,00	14,17
<b>Jumlah</b>	<b>3.165.461.070</b>	<b>2.788.174.522</b>	<b>13,53</b>

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan

tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
0	-	-	-
0	-	-	-
0	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

#### D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

#### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
Rp49.832.593.786,00

##### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.49.832.593.786,00 dan Rp.50.727.794.518,00

*Defisit LO Rp.-*  
19.033.623.251,00

##### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.-19.033.623.251,00 dan Rp.-19.112.790.218,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp.0,00*

##### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

##### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.222.839.219 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset*  
Rp.0,00

##### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
Rp0,00

##### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

*Koreksi Atas Reklasifikasi*  
Rp0,00

##### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi  
Rp222.839.219

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.222.839.219 dan Rp.0. Koreksi ini Terdapat Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi di tahun 2024 berupa penyelesaian KDP menjadi aset senilai Rp.218.856.346 dan koreksi nilai aset berkurang atas temuan Itjen senilai Rp.3,982,873 Rehab Sandaran Sungai..

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	222.839.219
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>222.839.219,0</b>

Koreksi Lain-Lain Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Terdapat koreksi lainnya pada tahun 2022 senilai Rp.72 395 berupa Koreksi Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar Entitas  
Rp17.791.200.867

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.17.791.200.867 dan Rp.18.217.589.486. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	81.500.000
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>81.500.000</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 0, sedangkan DDEL sebesar Rp 0

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp81.500.000 terdiri dari :

##### Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BLUPPB Karawang	20.250.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BBPBAP Jepara	8.000.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BLUPPB Karawang	48.000.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BPBAP Takalar	3.750.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BPBAP Ujung Batee	1.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>81.500.000</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

#### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

##### Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		<b>-</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-

<b>Jumlah</b>	-
---------------	---

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir*  
Rp48.813.010.621

#### **E.6 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.48.813.010.621,00 dan Rp.49.832.593.786,00.

#### **E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas**

### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan pada saat disusunnya Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini, nilai Neraca Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem Bali sama seperti nilai yang tercantum pada saat laporan ini disusun. Tidak terdapat kejadian-kejadian penting yang berpengaruh terhadap nilai neraca pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem Bali setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2024.

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

##### **Prioritas Nasional**

No	Uraian RO	Belanja (Data OM SPAN)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat	269.089.000	267.119.277	99,27
2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat	800.941.000	797.397.691	99,56
3	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	562.207.000	540.737.352	96,18
4	Calon Induk Unggul yang diproduksi	5.016.714.000	4.989.727.870	99,46
5	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) yang diuji	31.075.000	30.818.190	99,17
6	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	75.000.000	74.574.300	99,43
7	Infrastruktur budidaya udang yang di tingkatkan - IISAP	500.000.000	492.804.101	98,56



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA 04  
**SATUAN KERJA** : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM 445394

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM  
Tgl Cetak : 26/01/25 7:25 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>19,007,080,000</b>	<b>18,804,901,121</b>	<b>(202,178,879)</b>	<b>99</b>	<b>19,337,031,000</b>	<b>19,150,913,127</b>	<b>186,117,873</b>	<b>99</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC  
Penata TK I / III.d 198112092006041002

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI  
 SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN  
 KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:25 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	913,134,063	824,604,744	88,529,319	10.736
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	913,134,063	824,604,744	88,529,319	10.736
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	913,134,063	824,604,744	88,529,319	10.736
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,631,770,645	3,600,222,030	1,031,548,615	28.652
Beban Persediaan	4,455,572,898	4,483,950,765	(28,377,867)	(0.633)
Beban Barang dan Jasa	5,740,261,360	5,715,916,309	24,345,051	0.426
Beban Pemeliharaan	1,413,909,221	892,106,987	521,802,234	58.491
Beban Perjalanan Dinas	1,315,961,159	1,662,301,766	(346,340,607)	(20.835)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,006,052,500	1,172,950,000	(166,897,500)	(14.229)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI  
 SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:25 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,649,934,064	2,991,879,162	(341,945,098)	(11.429)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	21,213,461,847	20,519,327,019	694,134,828	3.383
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(20,300,327,784)	(19,694,722,275)	(605,605,509)	3.075
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,898,756,537)	(2,206,242,465)	307,485,928	(13.937)
Pendapatan Pelepasan Aset	11,704,848	0	11,704,848	
Beban Pelepasan Aset	1,910,461,385	2,206,242,465	(295,781,080)	(13.407)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,165,461,070	2,788,174,522	377,286,548	13.532
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,165,461,070	2,788,174,522	377,286,548	13.532
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,266,704,533	581,932,057	684,772,476	117.672
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(19,033,623,251)	(19,112,790,218)	79,166,967	(0.414)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(19,033,623,251)	(19,112,790,218)	79,166,967	(0.414)

---

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC  
Penata TK I / III.d 198112092006041002

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN  
KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 26/01/25 12:23 AM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	49,832,593,786	50,727,794,518	(895,200,732)	(1.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(19,033,623,251)	(19,112,790,218)	79,166,967	(0.41)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	222,839,219	0	222,839,219	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	222,839,219	0	222,839,219	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	17,791,200,867	18,217,589,486	(426,388,619)	(2.34)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,019,583,165)	(895,200,732)	(124,382,433)	13.89
EKUITAS AKHIR	48,813,010,621	49,832,593,786	(1,019,583,165)	(2.05)

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC  
Penata TK I / III.d 198112092006041002

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI  
SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 26/01/25 12:23 AM  
Tgl Cetak : 26/01/25 7:25 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	883,584,398	605,648,205	277,936,193	45.89
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>883,584,398</b>	<b>605,648,205</b>	<b>277,936,193</b>	<b>45.89</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	26,283,019,543	25,123,960,663	1,159,058,880	4.61
Gedung dan Bangunan	47,108,198,737	47,108,198,737	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10,236,172,783	10,240,155,656	(3,982,873)	(0.04)
Aset Tetap Lainnya	1,781,780	1,781,780	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(35,570,896,940)	(33,143,802,095)	(2,427,094,845)	7.32
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>48,058,275,903</b>	<b>49,330,294,741</b>	<b>(1,272,018,838)</b>	<b>(2.58)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	24,222,000	24,222,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	873,950,250	(873,950,250)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(24,222,000)	(873,558,530)	849,336,530	(97.23)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>24,613,720</b>	<b>(24,613,720)</b>	<b>(100.00)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>48,941,860,301</b>	<b>49,960,556,666</b>	<b>(1,018,696,365)</b>	<b>(2.04)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	128,849,680	127,962,880	886,800	0.69
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>128,849,680</b>	<b>127,962,880</b>	<b>886,800</b>	<b>0.69</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>128,849,680</b>	<b>127,962,880</b>	<b>886,800</b>	<b>0.69</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	48,813,010,621	49,832,593,786	(1,019,583,165)	(2.05)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>48,813,010,621</b>	<b>49,832,593,786</b>	<b>(1,019,583,165)</b>	<b>(2.05)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>48,813,010,621</b>	<b>49,832,593,786</b>	<b>(1,019,583,165)</b>	<b>(2.05)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>48,941,860,301</b>	<b>49,960,556,666</b>	<b>(1,018,696,365)</b>	<b>(2.04)</b>

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC  
Penata TK I / III.d 198112092006041002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	122,757,808	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,180,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	48,039,200	0
0.0	117131	Bahan Baku	101,266,810	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	602,340,580	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	26,283,019,543	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	47,108,198,737	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,921,403,000	0
0.0	134112	Irigasi	4,617,478,433	0
0.0	134113	Jaringan	3,697,291,350	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,781,780	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	22,779,013,653
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,582,196,526
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,886,090,500
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,334,168,249
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	989,428,012
0.0	162151	Software	24,222,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	24,222,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	128,849,680
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	18,804,901,121
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	932,200,254	0
0.0	313211	Transfer Keluar	81,500,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	49,832,593,786
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	222,839,219
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	648,690,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	11,704,848
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	41,265,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	215,723,800
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	5,455,263
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	503,470
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,875,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	3,162,082,600
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,363,205,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	21,876	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	91,863,070	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	25,337,846	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	39,080,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	103,194,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	11,346,268	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	67,060,920	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	191,633,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	22,960,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	276,594,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	6,462	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	24,228,880	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,422,920	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	23,770,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	23,029,560	0
3.0	511627	Beban Tunjangan Lauk Pauk PPPK	56,176,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,988,391,140	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	316,449,303	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,031,355,388	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	548,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	98,976,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	151,120,419	0
3.0	521211	Beban Bahan	569,607,361	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	9,096,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,670,844,100	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	4,679,709	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	246,015,248	0
3.0	522141	Beban Sewa	122,097,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	57,125,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,778,796,235	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	595,745,698	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	625,298,895	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	169,386,148	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,002,824,093	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,500,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	93,954,279	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	151,682,787	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,277,831,431	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,102,088,218	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	59,894,143	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	86,024,010	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 24/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	124,096,262	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	3,315,803,737	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23,478,480	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,006,052,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	842,491,181	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	297,277,980	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,910,461,385	0
JUMLAH			108,674,602,727	108,674,602,727

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC  
Penata TK I / III.d 198112092006041002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 26/01/25 12:23 AM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	18,804,901,121
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	932,200,254	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	648,690,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	11,704,848
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	41,265,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	215,723,800
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	5,455,263
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	503,470
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,875,000
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,982,873
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,363,205,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,436	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	91,863,070	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	25,337,846	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	39,080,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	103,194,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,346,268	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	67,060,920	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	191,633,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	22,960,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	276,594,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,462	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	24,228,880	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,422,920	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	23,770,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	23,029,560	0
3.0	511627	Belanja Tunjangan Lauk Pauk PPPK	56,176,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,988,401,071	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	316,449,303	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,031,355,388	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	548,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	98,976,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	151,120,419	0
3.0	521211	Belanja Bahan	601,167,361	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	9,096,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,568,305,136	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 445394 ) BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Tgl Data : 26/01/25 12:23 AM

Tgl Cetak : 26/01/25 7:26 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,810,453,297	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,680,063	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	246,015,248	0
3.0	522141	Belanja Sewa	92,140,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	59,225,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,797,170,235	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	597,935,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	625,298,895	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	169,386,148	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,003,674,150	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,500,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	93,954,279	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	151,994,432	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,159,058,880	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	560
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	9,931
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	1,560,000
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	140,496,351
3.1	522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	43,000
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	2,100,000
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	18,374,000
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	2,189,302
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	850,057
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	311,645
JUMLAH			19,903,036,221	19,903,036,221

Keterangan :

FINAL

Karangasem, 26 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

WENDY TRI PRABOWO, S.PI, M.SC

198112092006041002

**FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

ESELON I : 03204 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
 WILAYAH : 2200 KD  
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 445394 BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM  
 NO DOKUMEN : 5308/BPIU2K.K/TU.210/XII/2024  
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024/ SEMESTER II TA 2024  
 TAHUN ANGGARAN : 2024

**KATEGORI PENYESUAIAN**

- |                                       |                                      |                             |  |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--|
| 1 <input type="checkbox"/>            | Pendapatan Diterima Dimuka           | 11 <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban                            |
| 2 <input type="checkbox"/>            | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/>            | Beban Dibayar Dimuka                 | 13 <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi      |
| 4 <input checked="" type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar       | 14 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang             |
| 5 <input type="checkbox"/>            | Penyisihan Piutang                   | 15 <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap                           |
| 6 <input type="checkbox"/>            | Penghapusan Piutang                  | 16 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek              |
| 7 <input type="checkbox"/>            | Penyusutan                           | 17 <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk                                 |
| 8 <input type="checkbox"/>            | Kas Di Bandahara Penerimaan          | 18 <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar                                |
| 9 <input type="checkbox"/>            | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca                           |
| 10 <input type="checkbox"/>           | Persediaan                           | 20 <input type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya                            |

**PENYESUAIAN**

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	128.465.379	
	K	522111	Belanja Langganan Listrik		128.465.379
2	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	384.301	
	K	522112	Belanja Langganan Telepon		384.301

**URAIAN PENYESUAIAN**

Langganan Listrik Bulan Januari untuk pemakaian Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 128.465.379 dan Langganan Telepon Bulan Januari untuk pemakaian Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 384.301

Dibuat oleh:  
I Andry Purwanto, SE



31 Desember 2024

Disetujui oleh:  
Ni Luh Eka SJW, S.St.Pi



31 Desember 2024

catatan :

- 1 mohon no dokumen diisi dengan nomor resmi
- 2 di stempel satker

**FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

ESELON I : 03204 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
 WILAYAH : 2200 KD  
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 445394 BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM  
 NO DOKUMEN : 5308/BPIU2K.K/TU.210/XII/2024  
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024/ SEMESTER II TA 2024  
 TAHUN ANGGARAN : 2024

**KATEGORI PENYESUAIAN**

- |                             |                                      |  |  |
|-----------------------------|--------------------------------------|--|--|
| 1 <input type="checkbox"/>  | Pendapatan Diterima Dimuka           | 11 <input type="checkbox"/>            | Koreksi Antar Beban                            |
| 2 <input type="checkbox"/>  | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/>            | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/>  | Beban Dibayar Dimuka                 | 13 <input type="checkbox"/>            | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi      |
| 4 <input type="checkbox"/>  | Beban yang Masih Harus Dibayar       | 14 <input type="checkbox"/>            | Pembentukan Piutang Jangka Panjang             |
| 5 <input type="checkbox"/>  | Penyisihan Piutang                   | 15 <input type="checkbox"/>            | Pelepasan Aset Tetap                           |
| 6 <input type="checkbox"/>  | Penghapusan Piutang                  | 16 <input type="checkbox"/>            | Pembentukan Piutang Jangka Pendek              |
| 7 <input type="checkbox"/>  | Penyusutan                           | 17 <input type="checkbox"/>            | Transfer Masuk                                 |
| 8 <input type="checkbox"/>  | Kas Di Bandahara Penerimaan          | 18 <input type="checkbox"/>            | Transfer Keluar                                |
| 9 <input type="checkbox"/>  | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/>            | Reklasifikasi Neraca                           |
| 10 <input type="checkbox"/> | Persediaan                           | 20 <input checked="" type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya                            |

**PENYESUAIAN**

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	3.982.873	
	K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		3.982.873

**URAIAN PENYESUAIAN**

Pengembalian belanja modal TAYL TA 2023 berupa temuan Itjen Audit Kinerja TA 2023-2024 terkait pengembalian belanja modal pembuatan senderan pengaman sungai TAYL sebesar Rp. 3.982.873.

Dibuat oleh:  
I Andry Purwanto, SE

  
31 Desember 2024

Disetujui oleh :  
Ni Luh Eka SJW, S.St.Pi

  
31 Desember 2024

catatan :

- mohon no dokumen diisi dengan nomor resmi
- di stempel satker

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER II TA 2024**

Kode BA dan Nama K/L: ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode E1 dan Nama E1: (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Kode Wilayah dan Nama Wilayah: ( 2200 ) BALI

Kode Satker dan Nama Satker: ( 445394 ) BPIU2K KARANGASEM

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
<b>Kesesuaian Saldo</b>		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
<b>To Do List</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
a.	Pagu/DIPA		√	Tidak

	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak

2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
<b>Terkait Satker BLU</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah				
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
<b>Hibah Langsung</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya				Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		√	Ya
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLk				
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya		√	Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar		√	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN		√	Ya

4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		√	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
<b>TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak

	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	√		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	√		Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
<b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk</i>				
<p>Mengetahui</p> <p>Pejabat Penyusun LKKL,</p> <p></p> <p>(Andry Purwanto, SE)</p> <p>NIP. 198502202014031001</p> <p style="text-align: right;">Karangasem, 31 Desember 2024</p> <p style="text-align: right;">Kasubag. Umum</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">(Luh Eka Sri, S.St.Pi)</p> <p style="text-align: right;">NIP.198001272007012002</p>				

